

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT UNTUK MENABUNG DI
BANK SYARIAH
(Studi Kasus di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten
Lombok Tengah)**



oleh
Nurul Hidayah
NIM 170502198

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2022**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT UNTUK MENABUNG DI
BANK SYARIAH**

**(Studi Kasus di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten
Lombok Tengah)**

**Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi**



**oleh
Nurul Hidayah
NIM 170502198**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Nurul Hidayah, NIM: 170502198 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat untuk Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah)” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 25-04-22

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Sanurdi, M. SI.
NIP 198106052009121002


Din Hary Fitriadi, M. Ag.
NIP 197111182005011002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 25-04-22

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/i : Nurul Hidayah
NIM : 170502198
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Batujai Kec. Praya Barat Kab. Lombok Tengah)

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

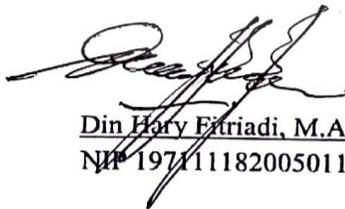
Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I,



Dr. Sanurdi, M. SI.
NIP 198106052009121002

Pembimbing II,



Din Hary Fitriadi, M.Ag.
NIP 197111182005011002

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Nurul Hidayah, NIM: 170502198 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat untuk Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah),” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

Dr. Sanurdi, M.SI.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Din Hary Fitriadi, M. Ag.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Drs. Agus Mahmud, M. Ag.
(Penguji I)

M. Setyo Nugroho, M. Par.
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M. Ag.

NIP. 1102002121001

MOTTO

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُو عِنْدَ اللَّهِ ۖ وَمَا
آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya, “Dan, sesuatu ribā (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka ribā itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”. (QS Ar-Rum [21]: 39).¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

¹Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur’ an, Al-Qur’an dan Terjemahnya, Edisi Wakaf (Jakarta: Tidak Diperjualbelikan, 1971), hlm. 647.

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Hj. Nurkhalipah dan Almarhum Bapakku Wahab, Kakak & Adikku, Almamaterku, semua Guru dan Dosenku”

Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN TRANSLITERASI

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a/’	د	D	ض	Dl	ك	K
ب	B	ذ	Dz	ط	Th	ل	L
ت	T	ر	R	ظ	Zh	م	M
ث	Ts	ز	Z	ع	‘	ن	N
ج	J	س	S	غ	Gh	و	W
ح	<u>H</u>	ش	Sy	ف	F	ه	H
خ	Kh	ص	Sh	ق	Q	ي	Ya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

...ا ā (a panjang) Contoh : المَالِكُ : al-Mālik
 ...ي ī (i panjang) Contoh : الرَّحِيمُ : ar-Rahīm
 ...و ū (u panjang) Contoh : الْغَفُورُ : al-Ghafūr

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak Dr. Sanurdi, M. SI. sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Din Hary Fitriadi M. Ag. sebagai dosen pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi secara terus menerus dan tanpa bosan ditengah kesibukannya namun tetap meluangkan waktu untuk menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan bimbingan selama peneliti melaksanakan studi di UIN Mataram.
3. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram.
4. Bapak Dr. Riduan Mas'ud M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.
5. Bapak Dr. Sanurdi, M. SI. sebagai ketua jurusan perbankan syariah.
6. Kepala Desa Batujai dan seluruh pegawai serta masyarakat yang telah memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman kelas E perbankan syariah yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada kakak-kakak Nurhayati, Nurinah, Nurisah, Syukur, M.SI. dan adek Nurul Azmi serta semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Kakak Febria Syifaunnufus M. Pd. yang selalu memberikan motivasi agar cepat selesai.
10. Almamaterku tercinta UIN Mataram.

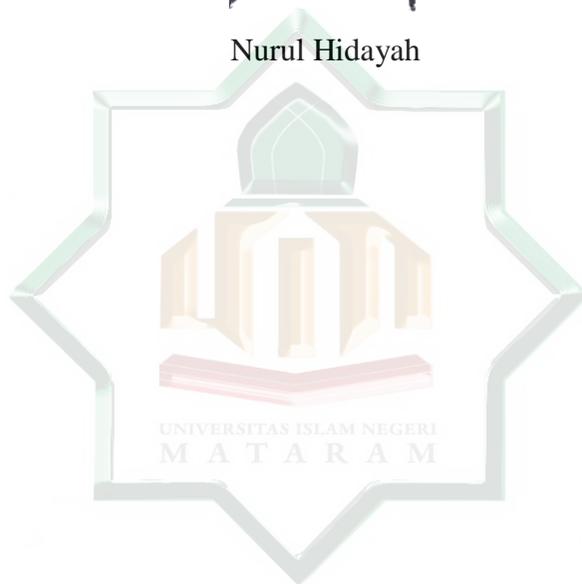
Semoga amal kebaikan dari pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini berguna bagi semesta. Amin.

Mataram, 25-04-2022

Penulis



Nurul Hidayah



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK (Indonesia, Inggris dan Arab)	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	7
E. Telaah pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	12
1. Bank Syariah.....	12
2. Minat.....	17
3. Menabung	18
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Menabung	19
G. Metode Penelitian.....	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
2. Kehadiran Peneliti	22
3. Lokasi Penelitian	23
4. Sumber Data	23

5. Prosedur Pengumpulan Data	24
6. Teknik Analisis Data	25
7. Pengecekan Keabsahan Data.....	26
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II	
GAMBARAN UMUM DAN FAKTOR-FAKTOR	
YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT	
MASYARAKAT DESA BATUJAI	
MENABUNG DI BANK SYARIAH.....	28
A. Gambaran Umum Masyarakat Desa Batujai	28
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	
Rendahny Minat Masyarakat untuk	
Menabung di Bank Syariah	34
BAB III	
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	
RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT UNTUK	
MENABUNG DI BANK SYARIAH.....	40
A. Pengetahuan.....	41
B. Lokasi.....	42
C. Promosi.....	43
D. Produk	44
E. Pendapatan.....	45
F. Religiusitas	45
BAB V	
PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran-Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Tataguna Lahan Desa Batujai, 29.
- Tabel 3.1 Sebaran Mata Pencaharian, 30.
- Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Penduduk, 31.
- Tabel 5.1 Jumlah Penduduk pada Tahun 2021, 32.



Perpustakaan UIN Mataram

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT UNTUK MENABUNG DI
BANK SYARIAH**

**(Studi Kasus di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten
Lombok Tengah)**

Oleh:

Nurul Hidayah

NIM: 170502198

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah untuk Menabung di Bank Syariah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus dengan data yang didapat dari masyarakat Desa Batujai. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi nonpartisipan, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat Desa Batujai menggunakan produk bank syariah dalam hal menabung adalah rendah. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan rendah adalah faktor minimnya pengetahuan masyarakat Desa Batujai tentang bank syariah, jarak lokasi bank syariah yang cukup jauh dari Desa Batujai, pendapatan masyarakat Desa Batujai yang rendah, promosi dari pihak bank ke masyarakat sangat rendah serta produk yang ditawarkan tidak cocok dengan kebutuhan masyarakat Desa Batujai. Dari penelitian ini, peneliti telah menemukan faktor baru yang tentunya bisa jadi novelty atau pembeda dari penelitian yang lain yaitu faktor religiusitas.

Kata kunci: *Faktor, Minat Menabung dan Bank Syariah.*

**ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE THE LOW
INTEREST OF COMMUNITY TO SAVE IN ISLAMIC BANK
(Case Study in Batujai, West Praya, Central Lombok)**

By:
Nurul Hidayah
ID: 170502198

ABSTRACT

This study aims to determine factors that influence the low interest of the people in Batujai, West Praya, Central Lombok to save money in the Islamic Bank.

This study employed qualitative design with descriptive study and case study approach. The data were collected by using non-participant observation techniques, unstructured interviews and documentation. The data analysis technique used Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the interest of the people of Batujai in using Islamic bank products in terms of saving money is low. The factors that influence of low interest were the lack of knowledge of people about Islamic Bank, the distance of the Islamic Bank location which was quite far from Batujai, the low income of the people, very low promotion of bank to the people and the products offered were not suitable with the needs of the people in Batujai. From this study, the researcher that differentiate this research from the previous studies which is religious factor.

Keywords: *Factors, Interest in Savings and Islamic Bank.*

تحليل العوامل التي تؤثر على رغبة المنخفضة المجتمع ليوفر في البنك الشرعية
(دراسة حالة في قرية باتوجاي ، مقاطعة برايا الغربية ، لومبوك الوسطى)

إعداد الطالبة:

نور الهداية

رقم التسجيل : ١٧٠٥٠٢١٩٨

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العوامل التي تؤثر على رغبة المجتمع ليوفر في البنك الشرعية،
في قرية باتوجاي ، مقاطعة برايا الغربية ، لومبوك الوسطى.

هذا البحث بحث وصفي نوعي. وهذا النوع من البحث يستخدم بحث دراسة الحالة مع
البيانات التي تم الحصول من المجتمع في قرية باتوجاي. طريقة المستخدمة في جمع البيانات هي طريقة
الملاحظة غير المشاركة، والمقابلة غير التنظيم والتوثيق. و تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث
هي تحليل البيانات في مجال نموذج مايلز وهوبرمان (Miles and Huberman) هي تقليل
البيانات وعرض البيانات و استخلاص النتائج.

نتائج من هذه الدراسة هي: أن رغبة المجتمع في قرية باتوجاي باستخدام منتجات البنك
الشرعية بخس. كانت العوامل التي تسبب في الانخفاض هي عدم معرفة المجتمع في قرية باتوجاي عن
البنك الشرعية ، وموقع البنك الشرعية الذي كان بعيداً من القرية باتوجاي ، وانخفاض الدخل
المجتمع، والترويج من ناحية بنك الشرعية، ونتاج المستهدف المتناقض بإحتياج المجتمع في قرية
باتوجاي. من هذه الدراسية، با الإضافة إلى العوامل المذكورة أعلاه، وجدت الباحثة عاملا جديدا
الذي يمكن أن يكون مختلفا من الدراسات الأخرى، وهو عامل الدين.

الكلمات الرئيسية: العوامل، رغبة المنخفضة، والبنك الشرعية.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jasa layanan bank saat ini seolah-olah menjadi suatu kebutuhan utama suatu negara dan sangat sulit untuk dihindari dalam praktik kehidupan sehari-hari karena bank juga menjadi sahabat baik masyarakat. Hadirnya lembaga perbankan menguntungkan bagi semua pihak, sehingga tidak dapat dipungkiri jika bank dalam praktiknya menjadi suatu lembaga keuangan yang membantu masyarakat secara pribadi bahkan untuk kepentingan perusahaan-perusahaan.

Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*ādī wa tawāzun*), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme* (alamiyah), serta tidak mengandung *maīsīr*, *gharar*, *ribā*, *zalim* dan obyek yang haram.² Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa'/4:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”*³

² Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik)*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara media, 2019), hlm. 24.

³ QS An-Nisa [4]: 29.

Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Umum Konvensional merupakan bank konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan bank Perkreditan Rakyat adalah bank konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴

Dari pengertian di atas ada perbedaan yang sangat jelas dalam operasionalnya antara bank konvensional dengan bank syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, dimana pemilik dana menanamkan dananya pada bank tidak untuk mendapatkan bunga tapi untuk mendapatkan bagi hasil. Sedangkan bank konvensional adalah bank yang berdasarkan bunga (*interest*), dimana pemilik dana yang menanamkan dananya pada bank motifnya untuk mendapatkan bunga. Prinsip syariah menurut UU No. 21 Tahun 2008, adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Atau dengan kata lain suatu bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan *Al-Qur'an* dan *Hadist*. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan operasional bank tersebut mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang berkaitan dengan tata cara bermuamalah secara Islam.⁵

Dilihat dari perkembangan pada saat ini, bahwa industri perbankan syariah sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperoleh dana, menyimpan dana dan lain-lain. Sehingga menimbulkan banyaknya

⁴ Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Depublish, 2015), hlm. 44.

⁵ *Ibid.*, hlm. 45.

perusahaan yang bergerak pada sektor ini. Pada umumnya bank syariah berusaha untuk memuaskan nasabah dalam menggunakan produk perbankan yang dihasilkannya, maka penting sekali bagi bank untuk mengetahui atau memahami minat nasabah, terutama yang menjadi sasaran bank. Di zaman yang serba kompetitif ini, bank syariah harus berorientasi kepada kepuasan nasabah, dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tercapai atau tidaknya kepuasan nasabah. Apabila tingkat kepuasan tinggi akan menyebabkan loyalitas nasabah, sehingga nasabah tidak akan berpindah di bank syariah atau bank konvensional lainnya. Sebaliknya apabila tingkat kepuasan rendah akan menyebabkan kekecewaan pada nasabah, sehingga nasabah akan mencari bank lainnya yang memiliki tingkat kepuasan dan jaminan yang menjanjikan.⁶

Perbankan syariah lahir sebagai tuntutan dari masyarakat Islam yang menginginkan adanya sebuah sistem perbankan yang benar-benar menerapkan ajaran Islam. Agama Islam melarang praktik-praktik muamalah yang mengandung unsur *maīsīr*, *gharar* dan *ribā*. Selanjutnya didirikanlah bank tanpa bunga yang sesuai dengan prinsip dasar ajaran Islam. Mayoritas ulama sepakat bahwa bunga bank yang diterapkan pada bank konvensional termasuk *ribā* yang diharamkan dalam Al-Qur'an maupun hadits Nabi Muhammad saw. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat secara historis yaitu dengan diwujudkannya pemikiran berbagai kalangan seperti para tokoh masyarakat, ulama, akademisi, praktisi ekonomi, dan dengan dukungan penuh pemerintah pada saat itu dengan lahirnya sebuah bank berbasis syariah pertama di Indonesia.⁷

Di Indonesia, bank syariah yang berdiri pertama kali adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), kemudian baru menyusul bank-bank lain yang membuka jendela syariah (*islamic window*) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara Muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005, jumlah bank syariah di Indonesia

⁶ Roni Andespa, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah", *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017, hlm. 43.

⁷ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 12.

telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah, sementara itu, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah.⁸

Sedangkan pada tahun 2021 merupakan tahun yang sangat penting bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Karena perbankan syariah merupakan salah satu sektor yang masih mengalami pertumbuhan bisnis positif di era pandemi ini. Pada tahun 2021 menjadi titik yang sangat penting dan strategis bagi perkembangan perbankan syariah Indonesia. Awal tahun 2021 tiga bank syariah milik pemerintah resmi bergabung yakni PT BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) dan PT Bank Mandiri Syariah (BMS) menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Aset hasil merger tiga bank syariah ini mencapai sekitar RP.239,56 triliun. Data OJK pada Januari 2021 menggambarkan bahwa saat ini ada 34 pelaku usaha perbankan syariah di Indonesia. Terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS) serta 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dari jumlah 20 UUS itu ada 7 diantaranya berasal dari bank umum swasta nasional termasuk UUS Bank Permata, BTN, Cimb Niaga, Mybank, OCBC NISP, Sinar Mas dan Danamon. UUS ini merupakan unit usaha syariah dengan kontribusi besar bagi perbankan syariah. Selain itu 13 UUS berasal dari bank daerah.⁹

Ekonomi Islam (syariah) hadir di Indonesia tidak lepas dari konteks historis-politis yang mengitarinya. Diakui bahwa adanya bank Islam di Indonesia sangat terlambat jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei, walaupun secara kuantitatif, penduduk Muslim Indonesia dua kali lebih banyak dari dua negara yang disebut di atas. Walau demikian, hakekatnya wacana ekonomi Islam telah digelindingkan sejak awal kemerdekaan Indonesia, baik oleh tokoh Indonesia yang ada di Indonesia dan di luar negeri. Wacana ini terus menggelinding hingga akhir tahun 1970-an yang kemudian membuahkan hasil pada awal tahun 1990-an. Setelah Indonesia merdeka! Hingga saat ini partisipasi perbankan Islam dalam ranah perekonomian nasional pun tidak

⁸ Adiwarmanto Azwar Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), Cet. Ke-10; hlm. 25.

⁹ Sri Sayekti, "Masa Depan Unit Usaha Syariah 2021", dalam <https://amp.kontan.co.id/news/masa-depan-unit-usaha-syariah-2021>, diakses tanggal 11 oktober 2021, pukul 11.41.

lebih dari 5% dari total aset perbankan nasional. Artinya bahwa masih banyak peluang pasar yang kosong dan harus digarap serius secara konsisten oleh lembaga ekonomi/perbankan syariah agar dapat bermain aman dalam ranah ekonomi nasional.¹⁰

Di Indonesia, pemahaman tentang bank belum secara utuh. Sebagian masyarakat hanya memahami bank sebatas tempat menyimpan dan meminjam uang belaka. Bahkan terkadang sebagian masyarakat sama sekali belum memahami fungsi bank seutuhnya, sehingga tidak heran apabila pandangan masyarakat tentang bank sering diartikan secara keliru. Selebihnya banyak masyarakat yang tidak paham sama sekali tentang dunia perbankan. Semua ini tentu dapat dipahami karena pengenalan dunia perbankan secara utuh terhadap masyarakat belumlah optimal.¹¹

Indonesia merupakan suatu Negara dengan sebagian besar penduduknya Muslim. Seharusnya bank syariah menjadi pangsa pasar terbesar di dunia, namun hal tersebut belum cukup membuat bank-bank syariah menjadi bank yang besar di Indonesia karena realita masyarakat terhadap minat menggunakan jasa bank syariah masih rendah. Lebih-lebih masyarakat di Desa Batujai banyak yang menggunakan jasa bank hanya sebatas ketika menerima bantuan dari pemerintah saja, itupun menggunakan jasa bank konvensional, sehingga untuk menjadi nasabah dan minat masyarakat menabung di bank syariah sangatlah minim, padahal mayoritas masyarakat Desa Batujai adalah Muslim.

Desa Batujai merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Praya Barat, yang memiliki 19 dusun terdiri dari karang dalam, ketangge, jomang, powen, lolat, gabak, batulajang, lakah, wage, bunklotok, sinte, keluncing, petak, keluke, batu beduk, kenyeling, mengelok, waki, dan sorak. Dari dusun-dusun tersebut diketahui data masyarakat Desa Batujai pada Tahun 2021 dengan jumlah laki-laki sebanyak 8.142 orang dan jumlah perempuan sebanyak 8.275 orang, sehingga dapat dikalkulasikan menjadi 16. 417 jiwa manusia. Desa Batujai termasuk salah satu desa di Kecamatan Praya Barat yang jarak tempuhnya ke kota praya terhitung jauh yakni 11,0 KM. Mengingat pembangunan perkantoran perbankan syariah saat ini di

¹⁰ Muh. Salahudin, *Ekonomi Syariah: Gerakan Arus Bawah*, (Mataram: FEBI UIN Mataram, 2019), hlm. 1-2.

¹¹ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), Cet. Ke-5; hlm. 8.

tengah Kota Praya, maka hal ini mempersulit beberapa masyarakat batujai untuk ikut serta menggunakan fasilitas yang disediakan pemerintah.¹²

Realita masyarakat Batujai belum terlalu mengetahui keberadaan perbankan syariah, maka dari itu peneliti ingin lebih dalam lagi mencari tau faktor- faktor apa saja yang dapat mempengaruhi sehingga menyebabkan kurangnya minat menabung di bank syariah. Selain itu, masyarakat juga sudah terbiasa menggunakan bank konvensional sebagai jasa keuangan karena dekat dengan lokasi dan ada juga yang tidak sama sekali menggunakan jasa bank syariah maupun konvensional dikarenakan pemahaman tentang bank syariah maupun bank konvensional masih minim. Kenyataan lain yang muncul pada masyarakat adalah persepsi mengenai tidak ada perbedaan sama sekali dalam menggunakan jasa keuangan. Didasarkan pada kenyataan, seharusnya prinsip-prinsip dan produk-produk yang dimiliki oleh perbankan syariah dapat menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi masyarakat terutama masyarakat Muslim.

Anggapan masyarakat mengenai tidak adanya perbedaan di atas kemudian menjadi tolak ukur yang sederhana, dimana pada prinsipnya masyarakat hanya membutuhkan keamanan terhadap uang yang di tabung. Sehingga tidak membutuhkan persoalan sifat syariah maupun konvensional (bagi hasil/ribā). Dengan demikian, kenyataan tersebut seharusnya menjadi perhatian bagi bank syariah sebagai bentuk dalam menjaga dan menguatkan konsep-konsep maupun ajaran Islam. Walaupun demikian, masyarakat juga sebagian kecil ada yang menabung di bank syariah, hal ini didasarkan pada pemahaman keyakinan mengenai ribā dan sebagainya.

Menarik bagi peneliti untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat Desa Batujai untuk menabung di bank syariah. Berdasarkan permasalahan pokok yang terkandung pada latar belakang, oleh sebab itu peneliti mengambil judul: **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat untuk Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah)”**.

¹² Data Dokumentasi Jumlah Penduduk Desa Batujai, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, 21 Juni 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Faktor Apa Saja yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah untuk Menabung di Bank Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah untuk Menabung di Bank Syariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau acuan bagi peneliti-peneliti yang akan meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat untuk Menabung di Bank Syariah.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran yang berguna dan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas lembaga keuangan, terutama dalam lembaga keuangan syariah saat ini atau pun pada masa yang akan datang, serta mampu menambah wawasan mengenai lembaga keuangan syariah terutama bank syariah.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan suatu masalah yang diteliti perlu ditetapkan karena untuk mempermudah pembahasan pada tujuan penelitian dan pada proses pengelolaan data, batasan masalah yang peneliti buat yaitu: Faktor Apa Saja yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah untuk Menabung di Bank Syariah.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah, lokasi ini dipilih berdasarkan fokus pada apa yang diteliti. Dimana ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat Batujai untuk menabung di bank syariah padahal masyarakat yang tinggal di Batujai bisa dikatakan Muslim semua.

E. Telaah Pustaka

Pada telaah pustaka, peneliti mencoba untuk mengangkat suatu penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Karena pada umumnya semua ilmuwan akan memulai penelitiannya dengan cara menggali apa yang sudah dikemukakan atau ditemukan oleh para ahli sebelumnya. Pemanfaatan terhadap apa-apa yang dikemukakan atau ditemukan oleh ahli tersebut dapat dilakukan dengan mempelajari, mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada, untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada melalui laporan hasil penelitian dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya ilmiah.

1. M. Khariska Afriadi, dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Komplek Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu untuk menjadi nasabah di bank syariah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan yang bersifat kualitatif argumentatif, dengan jumlah informan dalam penelitian sebanyak 29 responden. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat komplek perumdam untuk menjadi nasabah di bank syariah ialah faktor promosi, faktor produk, dan faktor lokasi.¹³

¹³ M. Khariska Afriadi, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan

Dalam penelitian M. Khariska Afriadi, peneliti menemukan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan menemukan perbedaan dalam judul, rumusan masalah, tujuan serta lokasi penelitian.

2. Finka Agustia, dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim untuk Menabung di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Bandar Lampung.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa banyak minat nasabah non Muslim yang menabung di bank syariah dan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah non Muslim untuk menabung di bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan metode analisis kualitatif deskriptif karena data diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi dari Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat non Muslim menjadi nasabah pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Bandar Lampung adalah faktor internal dan eksternal. Pada faktor eksternal terdapat faktor situasional dan sosial, sedangkan pada faktor internal yaitu faktor psikologis.¹⁴

Dalam penelitian Finka Agustia peneliti menemukan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan menemukan perbedaan dalam judul, rumusan masalah, tujuan serta lokasi penelitian.

Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2016).

¹⁴ Finka Agustia, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim untuk Menabung di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Bandar Lampung”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, Metro, 2019).

3. Jarkoni, dengan judul Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Kantor Cabang Bank Syariah Mandiri Telanapura Kota Jambi.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Telanaipura kota Jambi untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung pada objek penelitian dan wawancara serta kepustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Telanaipura, Kota Jambi untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri ialah faktor promosi, faktor produk, dan pengetahuan.¹⁵

Dalam penelitian Jarkoni peneliti menemukan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat yang mana penelitian terdahulu fokus kepada BRI Syariaiah sedangkan peneliti fokus di bank syariah secara umum serta menemukan perbedaan dalam rumusan masalah pada poin kedua, tujuan juga terlihat berbeda pa da poin kedua serta lokasi penelitian.

4. Andi Sudarmin Azis, dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bertransaksi di Bank Konvensional dan Bank Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Islam Kecamatan Wonomulyo).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola transaksi yang terjadi pada bank konvensional dan bank syariah serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah bertransaksi di bank konvensional dan bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nasabah pada dasarnya

¹⁵ Jarkoni, "Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Kantor Cabang Bank Syariah Mandiri Telanapura Kota Jambi", (*Skripsi*, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2020).

bertransaksi pada suatu bank karena besar dipengaruhi oleh faktor publikasi dan edukasi, sehingga secara umum yang mempengaruhi minat nasabah bertransaksi di bank konvensional dan bank syariah adalah karena kedua faktor tersebut.¹⁶

Dalam penelitian Andi Sudarmin Azis peneliti menemukan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan menemukan perbedaan dalam judul, rumusan masalah, tujuan serta lokasi penelitian.

5. Roni Andespa, dengan judul Pengaruh Atribut Produk terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh biaya, fungsi, lokasi, informasi, dan *image* terhadap minat menabung di bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah perbankan syariah di Sumatera Barat dengan teknik pengambilan sampel metode *non probability sampling* dengan *convenience Sampling* dan diperoleh sampel penelitian 250 responden. Untuk metode analisis data menggunakan metode perangkat lunak SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya, fungsi, lokasi, informasi, dan *image* berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.¹⁷

Dalam penelitian Roni Andespa, peneliti tidak menemukan kesamaan, baik dari judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, lokasi penelitian dan metode yang digunakan juga berbeda. Dimana peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif.

¹⁶ Andi Sudarmin Azis, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bertransaksi di Bank Konvensional dan Bank Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Islam Kecamatan Wonomulyo)", *J-Alif Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*, Vol. 4, Nomor 2, Nopember 2019.

¹⁷ Roni Andespa, "Pengaruh Atribut Produk terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah", *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 3, Nomor 2 Juli-Desember 2018.

F. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank syariah

Syariah adalah kata bahasa Arab yang secara harfiahnya berarti jalan yang ditempuh atau garis yang mestinya dilalui. Secara terminologi, definisi syariah adalah *peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah, atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum Muslimin supaya mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung diantaranya dengan Allah dan diantaranya dengan manusia*. Jadi singkatnya, syariah itu berisi peraturan dan hukum-hukum, yang menentukan garis hidup yang harus dilalui oleh seorang Muslim.¹⁸

Jadi bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana telah ditegaskan dalam penjelasan umum UU Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur *ribā*, *maīsīr*, *gharar*, haram dan zalim. Pengertian dan prinsip-prinsip tersebut sebagaimana penjelasan Pasal 2 undang-undang tersebut, yaitu:

1. Ribā, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadh*l), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*);
2. Maīsīr, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan;
3. Gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah;
4. Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah; atau

¹⁸ Adiwarman Azwar Karim, *Bank Islam...*, hlm. 7.

5. Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.¹⁹

Adapun bank syariah menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Schaik: Bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagai risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.
- 2) Sudarsono: Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Muhammad Dalam Dona: Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa bank syariah atau bank Islam adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana dengan berdasarkan prinsip syariah yang tidak mengandalkan bunga akan tetapi bagi hasil. Dimana usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran.

b. Prinsip Bank Syariah

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Beberapa prinsip atau hukum yang dianut oleh sistem perbankan syariah, antara lain:

¹⁹ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 16.

²⁰ Bustari Muchtar, Rose Rahmidane dan Menik Kurnia Siwi, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.119-120.

- 1) Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai ditentukan sebelumnya tidak diperbolehkan.
 - 2) Pemberi dana harus turut berbagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha institusi yang meminjam dana.
 - 3) Islam tidak memperbolehkan “menghasilkan uang dari uang”. Uang hanya merupakan media pertukaran dan bukan komoditas karena tidak memiliki nilai intrinsik.
 - 4) Unsur gharar (ketidakpastian, spekulasi) tidak diperkenankan. Kedua belah pihak harus mengetahui dengan baik hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi.
 - 5) Investasi hanya boleh diberikan pada usaha-usaha yang tidak diharamkan pada Islam. Usaha minuman keras misalnya tidak boleh didanai oleh perbankan syariah.²¹
- c. Produk penghimpunan dana bank syariah

Pada produk penghimpunan dana bank syariah dikenal dengan istilah simpanan. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.²²

Adapun bentuk-bentuk simpanan yang disebutkan dalam UU RI No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dan berdasarkan akad *mudhārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudhārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah

²¹ *Ibid.*, hlm. 120.

²² Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 Ayat 20, hlm. 4.

yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyim dan Bank Syariah dan/atau UUS.

- 3) Giro adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sara perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.
- 4) Investasi adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *mudhārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.²³

d. Prinsip-prinsip dalam penghimpunan dana bank syariah

Dalam penghimpunan dana bank syariah terdapat dua prinsip, yaitu prinsip *wadi'ah* dan prinsip *mudhārabah*.

1) Prinsip *wadi'ah*

Dalam prinsip *wadi'ah* (simpanan murni), pihak pemilik dana (*shahībūl māl*) dalam hal ini deposan atau penyimpan menitipkan dananya kepada pihak pengelola (*mudhārib*) dalam hal ini bank syariah untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai ketentuan. Titipan ini dapat dilakukan kapanpun saat dibutuhkan oleh pihak penitip.

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan di perbankan syariah Indonesia yaitu *wadi'ah yad al-amānah* dan *wadi'ah yad dhamānah*. *Wadi'ah yad al-amānah* adalah akad titipan suatu barang/uang dari suatu pihak ke pihak lainnya dimana pihak yang menerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang yang dititipkan seperti Safe Deposit Box (SDB) yang ada di bank syariah. Sedangkan *wadi'ah yad dhamānah* adalah akad titipan suatu barang atau/uang dari suatu pihak ke pihak lainnya dimana pihak yang menerima titipan diperbolehkan

²³ Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 Ayat 21-24, hlm. 5.

memanfaatkan barang yang dititip seperti simpanan giro ataupun tabungan yang ada di bank syariah.²⁴

2) Prinsip *mudhārabah*

Mudhārabah adalah kontrak antara dua pihak dimana satu pihak yang disebut *rab al-māl* (investor) mempercayakan uang kepada pihak lainnya yang disebut *mudhārib* untuk tujuan menjalankan usaha. Salah satu ciri utama dari kontrak ini adalah bahwa, jika ada akan dibagikan antara investor dan *mudhārib* berdasarkan proporsi yang telah disepakati sebelumnya. Dalam aplikasi prinsip *mudhārabah* yaitu deposit atau penyimpanan dalam hal ini nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahībūl māl*) dan bank bertindak sebagai pengelola (*mudhārib*), sehingga dalam hal bank syariah melakukan perhitungan distribusi hasil usaha sangat terkait erat dengan dana yang dihimpun, khususnya dana yang dihimpun dengan prinsip *mudhārabah*.²⁵

Dalam hal kewenangan yang diberikan oleh pihak deposit atau pemilik dana yang menginvestasikan dananya di bank syariah, prinsip *mudhārabah* terbagi dua yaitu *mudhārabah mutlaqah* dan *mudhārabah muqāyadah*. *Mudhārabah mutlaqah* merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahībūl māl* dan *mudhārib*, yang mana *shahībūl māl* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang diinvestasikan kepada *mudhārib* untuk mengelola usaha hanya sesuai dengan prinsip syariah.²⁶ Sedangkan *mudhārabah muqāyadah* merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahībūl māl* dan *mudhārib*, yang mana *shahībūl māl* menginvestasikan dananya kepada *mudhārib*, dan memberikan batasan atas penggunaan dana yang diinvestasikannya.²⁷

²⁴ Rudi Hartono, "Konsep dan Perhitungan Bagi hasil Pada Penghimpunan Dana (*Funding*) di Bank Syariah", *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam*, Vol. 4, Nomor. 1, Juni 2019, hlm. 5.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 6.

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid.*, hlm. 7.

2. Minat

Minat (*interest*) menurut Kotler digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut.²⁸ Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sbelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.²⁹

Menurut Ferdinand minat beli dapat diidentifikasi melalui berbagai indikator. *Pertama*, minat transaksional yaitu kecenderungan konsumen untuk membeli produk atau jasa. *Kedua* minat refrensial merupakan kecenderungan konsumen untuk mereferensialkan atau menginformasikan produk atau jasa kepada orang lain. *Ketiga*, minat prefensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang memiliki minat utama pada produk dan jasa tersebut. *Keempat* minat eksploratif merupakan minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang selalu mencari informasi-informasi lain mengenai produk dan jasa yang diminatinya sehingga tahu sifat-sifat positif yang terdapat dalam produk atau jasa tersebut.³⁰

²⁸ Syahrial, "Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung serta Dampaknya kepada Keputusan Menabung pada Perbankan Syariah", *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. 4, Nomor 1, Maret 2018, hlm. 142.

²⁹ Sofjan Assauri, *Manajemen pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.14.

³⁰ Yuliana Siti Chotifah, "Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling", *Journal of Finance and Islamic Banking* Vol. 1 Nomor 1, Januari-Juni 2018, hlm. 67.

3. Menabung

Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dalam hal memenuhi kebutuhan dimasa mendatang dan menabung juga sangat dianjurkan oleh Islam. Menabung yang paling aman dapat dilakukan oleh bank, baik bank milik pemerintah maupun swasta. Cara mengambil maupun menyetornya sangatlah mudah, cukup datang ke bank sambil membawa buku rekening tabungan dan kemudian mengisi formulir setoran atau penarikan. Bank syariah memberikan produk menabung atau istilah lainnya yaitu *wadi'ah*. *Wadi'ah* adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpanan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu. Pada pelaksanaan *wadi'ah* terdiri dari dua jenis yaitu: *Wadi'ah yad al-amānah* dan *Wadi'ah yad dhamānah*.³¹

Dalam Fatwa DSN Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 ditetapkan ketentuan umum tabungan berdasarkan prinsip *wadi'ah*, yaitu. (1) Bersifat titipan: Dalam hal titipan, maka orang yang dititipi berkewajiban untuk memelihara dan menjaga barang titipan tersebut. Orang yang dititipi tidak dibenarkan menggunakan dana yang dititipkan, kecuali dengan izin dari pemiliknya; (2) Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan: Hal ini disebabkan tabungan *wadi'ah* bersifat titipan, maka pemilik dana dapat menarik dananya sewaktu-waktu dan pihak yang dititipi (bank syariah) harus selalu siap mengembalikan dana yang dititipkan; (3) Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athāya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank syariah: hal ini juga disebabkan sifatnya titipan, maka tidak ada kewajiban bagi pihak yang menitipkan (nasabah) untuk memberikan suatu imbalan apa pun kepada yang dititipi (bank syariah). Demikian juga sebaliknya, bank syariah yang menerima titipan tidak berkewajiban memberikan imbalan apapun kepada nasabah sekalipun dananya dikelola secara komersial. Bank syariah boleh memberikan *'athāya* atau bonus kepada nasabah dengan catatan tidak diperjanjikan di depan dan/atau dituangkan dalam akad. *'athāya* ini benar-benar

³¹ Muhamad, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada,2020), hlm. 125.

murni merupakan hak bank syariah dan karena itu nasabah tidak dapat menuntut untuk diberikan *'athāya*.³²

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat untuk Menabung

a. Pengetahuan

Pengetahuan konsumen menurut Inayah dalam jurnal ekonomi Islam menyatakan bahwa pengetahuan konsumen adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh konsumen tentang suatu produk yang dipasarkan serta melekat dan dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli. Oleh karena itu melalui dukungan informasi yang tersedia dapat pula mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu keputusan termasuk didalamnya hal pembelian.

Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat tersebut terhadap produk-produk yang ditawarkan sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan. Pengetahuan merupakan suatu tindakan yang berhubungan dengan pola pikir seseorang yang mempengaruhi minat. Jika seorang nasabah mengetahui bank syariah kemungkinan besar akan menabung di bank syariah.³³

b. Lokasi

Lokasi menurut Rambat Lupiyoadi dalam jurnal yang ditulis Muhammad Fajar Fahrudin dan Emma Yulianti menyatakan bahwa lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi. Jadi lokasi disini adalah tempat dimana suatu jenis usaha tau bidang usaha akan dilaksanakan.³⁴ Sedangkan menurut Kasmir lokasi bank adalah tempat dimana

³² Rachmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia (Implementasi dan Aspek Hukum)*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2009), hlm. 160.

³³ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Program Studi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah", *JurnalEkonomi Islam*, Vol. 10, Nomor 1, Mei 2019, hlm. 22.

³⁴ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Program Studi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah", *JurnalEkonomi Islam*, Vol. 10, Nomor 1, Mei 2019, hlm. 22.

diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM).³⁵ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan lokasi adalah letak geografis bank syariah secara umum.

c. Produk

Secara umum definisi produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Sedangkan pengertian produk menurut Philip Kotler adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan. Maka dapat disimpulkan bahwa produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen.³⁶

d. Promosi

Menurut Kasmir, promosi merupakan kegiatan *marketing mix* yang terakhir. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa promosi jangan harap nasabah dapat mengenal bank, oleh sebab itu promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah.

Secara garis besar ada empat sarana promosi yang dapat digunakan oleh perbankan adalah sebagai berikut:

- a) Periklanan (*advertising*), merupakan promosi yang dilakukan dalam bentuk tayangan atau gambar atau kata-kata yang tertuang dalam spanduk, brosur, *billboard*, koran, majalah, televisi, atau radio.
- b) Promosi penjualan (*sales promotion*), merupakan promosi yang digunakan untuk meningkatkan penjualan melalui

³⁵ Kasmir, *Pemasaran Bank...*, hlm. 145.

³⁶ *Ibid.*, hlm 123.

potongan harga atau hadiah pada waktu tertentu terhadap barang-barang tertentu pula.

- c) Publisitas (*publicity*), merupakan promosi yang dilakukan untuk meningkatkan citra bank didepan para calon nasabah atau nasabahnya melalui kegiatan *sponsorship* terhadap suatu kegiatan amal atau sosial atau olahraga.
- d) Penjualan pribadi (*personal selling*), merupakan promosi yang dilakukan melalui pribadi-pribadi karyawan bank dalam melayani serta ikut memengaruhi nasabah.³⁷

e. Pendapatan

Pendapatan menurut Mainstream Keynesia dalam jurnal ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam menyatakan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor penggerak pada tabungan, dimana tinggi rendahnya tabungan dipengaruhi oleh pendapatan yang dibelanjakan. Hal ini dikarenakan tidak semua pendapatan yang dimiliki akan dibelanjakan untuk membeli barang dan jasa, namun sebagiannya akan ditabung.³⁸

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah obyek, (sehingga lawannya adalah eksperimen). Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dibanding generalisasi.³⁹

Adapun sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian

³⁷ *Ibid.*, hlm 155-156.

³⁸ Siti Maisharah Amanda dan M. Shabri Abd. Majid “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syariah Kuala)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol. 1. Nomor 2, November 2019, hlm. 201.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Edisi Kedua: Cet. Ke-1, hlm. 18.

yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁰ Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus kemasyarakatan dalam hal ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat Desa Batujai untuk menabung di bank syariah.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah kunci utama sehingga keberadaan peneliti di lapangan sangat menentukan hasil dari sebuah penelitian. Mengenai hal tersebut peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data dalam menyelesaikan penelitian ini. Dengan adanya kehadiran peneliti dalam penelitian yang dilakukan pastinya mempermudah peneliti dalam memilah informasi yang didapatkan secara cepat dan terarah, begitu pula dengan informasi dapat diperoleh dengan sikap informan dalam memberika informasi kepada peneliti.

3. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh pemerintah di desa diwakili langsung oleh Kepala Desa Batujai, Tokoh Agama dan Masyarakat yang Menggunakan Jasa Bank Konvensional Maupun Bank Syariah serta masyarakat yang tidak menggunakan jasa perbankan. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu diperlukan adanya wawancara, observasi, serta dokumentasi. Alasan peneliti memilih Desa Batujai sebagai lokasi penelitian didasari dari hasil observasi bahwa banyak masyarakat Desa Batujai yang belum tahu bank syariah dikarenakan kurangnya informasi dari pihak bank maupun dari media masa berdasarkan hal tersebut minat untuk menabung sangat rendah.

⁴⁰ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group), hlm. 54.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh. Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya.⁴¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara secara langsung, dimana Masyarakat Desa Batujai yang dijadikan peneliti sebagai informan. Adapun objek yang peneliti wawancara adalah Kepala Desa, Tokoh Agama dan beberapa masyarakat yang secara acak menggunakan jasa perbankan syariah maupun jasa perbankan konvensional serta masyarakat secara umum.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu. Atau data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik diagram, gambar dan yang lainnya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.⁴² Adapun data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan, rekaman gambar atau foto-foto yang tidak didapatkan dari wawancara atau observasi yang dilakukan. Peneliti juga mendapatkan sumber data dari literatur yang tersedia yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini data yang dicari dan ditemukan dari bacaan-bacaan seperti jurnal, skripsi terdahulu, buku, internet dan sumber yang tertulis lainnya.

5. Prosedur pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

⁴¹ Anak Agung Putu Agung, Metodologi Penelitian Bisnis, (Malang: UB Press, 2012), hlm. 60.

⁴² *Ibid.*

adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴³ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan antara beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini gabungan pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi

Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak ikut terlibat pada aktivitas dari segala bentuk yang diteliti dan hanya sebagai pengamat independen.⁴⁴ Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.⁴⁵

Dokumentasi berasal dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁶ Penulisan penghimpunan dokumen, seperti arsip atau data yang berhubungan dengan lokasi atau objek penelitian yang salah satunya peneliti dapat dari data di kantor Desa Batujai misalnya; sejarah berdirinya Desa Batujai, pertumbuhan dan perkembangannya, letak geografis, serta keadaan warga dan catatan atau daftar-daftar kegiatan lainnya, yang ada hubungannya dengan Desa Batujai.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta

⁴³ Hardani dkk, *Metode Penelitian...*, hlm. 120.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 204.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 305.

⁴⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian...*, hlm. 149.

mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Adapun analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁴⁸ Reduksi data dalam penelitian ini adalah membuang informasi-informasi yang tidak diperlukan dalam penelitian dan hanya mengambil informasi yang diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁹ Penyajian data dalam penelitian ini adalah mengelompokkan informasi dari informan menjadi kelompok-kelompok tertentu agar mudah dijadikan suatu pembahasan.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁵⁰ Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 320.

⁴⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian...*, hlm. 164.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 167.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 171.

gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, instrumen utamanya adalah manusia, oleh sebab itu yang dicek atau diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk mengecek kredibilitas data yang didapatkan dari berbagai sumber, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁵¹ Menguji keabsahan data dan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat statistik maka dari itu harus diuji keabsahan datanya melalui triangulasi. Begitu pula dengan materi kebenaran yang tidak diuji berdasarkan kebenaran alat, sehingga substansi kebenaran tergantung kepada kebenaran intersubjektif.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian lapangan yang dalam penelitiannya mengacu pada pedoman penelitian skripsi UIN Mataram 2021. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I, yaitu berisi tentang pendahuluan yang dimana pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, yaitu berisi tentang data dalam teks/tulisan yang didapat dari studi pustaka dan data dihasilkan melalui observasi dan wawancara kepada informan yang terdiri dari beberapa masyarakat Desa Batujai yang berasal dari latar belakang dan usia yang berbeda-beda tentang faktor yang melatar belakangi rendahnya minat masyarakat Desa Batujai terhadap bank syariah. Bab ini bertujuan untuk memperkuat dan memperkokoh penelitian.

BAB III, berisi tentang pembahasan, dibagian pembahasan ini diungkapkan proses analisis terhadap temuan penelitian sebagaimana

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 315.

dipaparkan di BAB II. Berisi unsur rumusan masalah yakni faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat Desa Batujai untuk menabung di bank syariah.

BAB IV, berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT DESA BATUJAI MENABUNG DI BANK SYARIAH

A. Gambaran Umum Masyarakat Desa Batujai

a. Sejarah singkat dan Letak Geografis Desa Batujai.⁵²

Sejarah Desa Batujai dimulai setelah berakhirnya kerajaan Majapahit, maka keluarga besar dari Majapahit bubar dan berserakan meninggalkan keraton Majapahit, yang antara lain seorang keluarga raja bernama Sri Maharaja Mas Mulia telah mengungsi ke Kelungkung Bali, karena ada hubungan keluarga dengan raja Klungkung. Dari Kelungkung beliau hijrah ke Pulau Lombok (Rincung Lombok Barat) beserta pengikut/ pengiringnya yang berasal dari kelungkung, tidak lama lagi pindah ke gunung Pujut Kecamatan Pujut Lombok tengah bersama pengiringnya yang dari Majapahit, sedangkan pengiringnya yang berasal dari Kelungkung diam dan tinggal di Rincung sampai sekarang.

Di kediaman beliau di Gunung Pujut terbentuk dan berkembang kerajaan kecil yang diperintah secara turun temurun seperti di bawah ini:

- 1) Seri Maharaja Mas Mulia
- 2) Seri Maharaja Mas Mayang
- 3) Seri Maharaja Mas Dipati
- 4) Seri Maharaja Mas Elem (Memeluk agama Islam dengan keturunannya)
- 5) Raden Telem
- 6) Raden Hukum
- 7) Raden Pademi (keturunan Raden Pademi ini mekar lagi dan hijrah kedesa-desa: sengkol, Batujai dan Bonjeruk).

Bahwa yang hijrah ke Batujai bernama Raden Lumbit, dan Raden Lumbit inilah cikal bakal dari keturunan dan pendiri Desa Batujai, yang diperkirakan pembentukan pemerintahan pertama di Desa Batujai pada tahun 1725.

⁵² Profil Data Desa Batujai.

Secara geografis Desa Batujai terletak di sebelah utara ibukota kecamatan Praya Barat yaitu Penujak dan sebelah selatan dari Kota Praya yang menjadi Ibukota Kabupaten Lombok Tengah. Jarak tempuh dari Desa Batujai ke Ibukota Kabupaten Lombok Tengah adalah ± 5 KM. Dengan rata-rata perjalanan dan waktu tempuh 10-15 menit. Sementara jarak tempuh Desa Batujai ke Ibukota Provinsi adalah ± 35 KM dengan waktu tempuh 30 s/d 45 menit. Secara administrasi batas Desa Batujai adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara: Kelurahan Prapen, Panjisari (Kec. Praya), Desa Puyung dan Sukarara (Kec. Jonggat).

Sebelah Selatan: Desa Penujak dan Desa Darek (Kec. Praya Barat Daya).

Sebelah Barat: Desa Ungga (Kec. Praya Barat Daya) dan Desa Sukarara (Kec. Jonggat).

Sebelah Timur: Desa Penujak, dan Kelurahan Sasake (Kec. Praya Tengah)

Secara umum luas wilayah Desa Batujai adalah 1.176 Ha. Rincian penggunaan lahan di Desa Batujai secara umum sebagian besar digunakan sebagai lahan persawahan yang jumlahnya 1.013 Ha, Lahan pekarangan/pemukiman sebanyak 68 Ha, dan lahan yang diperuntukkan untuk kepentingan desa lainnya adalah sebesar 0,5 Ha. Untuk lebih jelasnya persentase tataguna lahan yang terdapat di Desa Batujai dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
Tataguna Lahan Desa Batujai

No	Jenis Penggunaan Lahan	Jumlah (HA)	%
1	Tanah Sawah	1.013	87,86
2	Kebun	0,25	0,02
3	Pemukiman	94,75	7,09
4	Fasilitas umum	68	5,03

b. Keadaan Sosial Ekonomi

Mata Pencaharian masyarakat Desa Batujai adalah sebagai petani dan buruh tani dan buruh lepas atau bekerja pada sektor pertanian. Masyarakat yang bekerja di sektor pertanian ini paling besar bila dibandingkan dengan sektor yang lainnya. Hal ini didukung oleh jumlah lahan persawahan yang tersedia di Desa Batujai seluas 1.013 Ha. Selain itu sebagian dari masyarakat banyak menggantungkan hidupnya di sektor pertukangan, usaha dagang, peternakan, dan jasa.

Usaha pertukangan banyak digeluti oleh masyarakat karena sangat membantu ekonomi rumah tangganya. Terkadang tukang tersebut bekerja sampai di luar Desa Batujai bahkan bekerja di Daerah Bali. Sementara usaha dagang yang banyak dikerjakan oleh masyarakat Desa Batujai adalah Dagang kios, dagang bakulan, tenun, Penyetok hasil pertanian, jual beli ternak, dan lain-lain. Sampai dengan sekarang ini peternakan yang ada di Desa Batujai adalah peternakan Ayam dan kambing dan sebagian kecil ternak sapi. Sebagian besar peternak bersekala kecil atau rumahan dan bersifat pengadas atau bagi hasil. Untuk lebih jelasnya jumlah dan jenis mata pencaharian masyarakat Desa Batujai adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sebaran Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	2185 Orang
2.	Buruh Tani	1325 Orang
3.	Pengusaha /Pedagang	427 Orang
4.	Buruh Lepas	775 Orang
5.	Peternak	214 Orang
6.	Bidan swasta	78 Orang

No	Mata Pencaharian	Jumlah
7.	Perawat swasta	11 Orang
8.	Dokter Swasta	3 Orang
9.	Pegawai Negeri Sipil	368 Orang
10.	Karyawan Swasta	356 Orang
11.	TNI	12 Orang
12.	Notaris	4 Orang
13.	Tukang Bangunan	58 Orang
14.	Ojek	30 Orang
15.	Sopir	131 Orang
16.	POLRI	35 Orang
17.	Montir/Bengkel	27 Orang
18.	Guru Swasta	264 Orang
19.	Dosen Swasta	1 Orang

c. Tingkat Pendidikan Penduduk

Dari tabel 4.1 menunjukkan tingkat pendidikan penduduk Desa Batujai bisa dilihat bahwa lebih banyak yang menempuh pendidikan daripada tidak. Lulusan SLTA atau sederajat jumlahnya mencapai 2864 itu menunjukkan bahwa banyak yang menempuh pendidikan, bahkan banyak sekali masyarakat Desa Batujai yang sedang menempuh pendidikan S1 dan S2 dan banyak yang sudah lulus. Sebenarnya dari data ini bisa Untuk lebih jelasnya bisa dilihat berikut ini:

Tabel 4.1
Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Buta Aksara dan huruf latin	327 orang
2	TK dan kelompok bermain anak	399 orang
3	Sedang SD/ sederajat	1124 orang
4	Tamat SD/ sederajat	236 orang
5	Tidak tamat SD/ sederajat	722 orang
6	Sedang SLTP/ sederajat	992 orang
7	Tamat SLTP/ sederajat	992 orang
8	Sedang SLTP/ sederajat	734 orang
9	Sedang SLTA/ sederajat	734 orang
10	Tidak tamat SLTA/ sederajat	256 orang
11	Tamat SLTA/ sederajat	2864 orang
12	Sedang D-1	57 orang
13	Tamat D-1	102 orang
14	Sedang D-3	44 orang
15	Tamat D-3	163 orang
16	Sedang S-1	1850 orang

17	Tamat S-1	1435 orang
18	Sedang S-2	19 orang
19	Tamat S-2	37 orang

d. Jumlah penduduk Desa Batujai

Desa Batujai merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Praya Barat, yang memiliki 19 dusun terdiri dari karang dalam, ketangge, jomang, powen, lolat, gabak, batulajang, lakah, wage, bunklotok, sinte, keluncing, petak, keluke, batu beduk, kenyeling, mengelok, waki, dan sorak. Dari dusun-dusun tersebut diketahui data masyarakat Desa Batujai pada Tahun 2021 dengan jumlah laki-laki sebanyak 8.142 orang dan jumlah perempuan sebanyak 8.275 orang, sehingga dapat dikalkulasikan menjadi 16.417 jiwa manusia. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk masyarakat Desa Batujai adalah sebagai berikut: ⁵³

Tabel 5.1
Jumlah Penduduk pada Tahun 2021

No.	Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah KK
1	Karang Dalam	974	1.050	625
2	Ketangge	529	484	316
3	Jomang	245	274	165
4	Powen	598	547	367
5	Lolat	294	281	174
6	Gabak	439	413	279

⁵³ Data Dokumentasi Jumlah Penduduk Desa Batujai, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2021.

7	Batu Lajang	532	515	347
8	Lakah	296	323	194
9	Keloke	532	591	386
10	Petak	332	344	204
11	Keluncing	160	175	124
12	Sinte	167	162	120
13	Bunklotok	416	445	292
14	Wage	490	480	295
15	Batu Beduk	465	462	308
16	Kenyeling	471	488	326
17	Mengilok	857	879	603
18	Waki	194	209	129
19	Sorak	151	153	106
Jumlah		8142	8275	5360

B. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat untuk Menabung di Bank Syariah

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa informan mengenai pengetahuan tentang bank syariah, hanya beberapa orang yang mengetahui bank syariah selebihnya masyarakat belum mengetahui sepenuhnya tentang apa itu bank syariah, bagaimana sistemnya dan perbedaan bank syariah dan konvensional serta sosialisasi bank yang belum pernah sama sekali, sehingga masih belum minat bertransaksi di bank syariah. Berikut ini beberapa faktor penyebab masyarakat Desa Batujai kurang minat menabung di bank syariah.

Faktor *Pertama* yang menyebabkan masyarakat rendah terhadap minat menabung adalah pengetahuan. Pengetahuan tentang bank syariah, produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang dimiliki

masyarakat merupakan salah satu modal utama yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih menabung di bank syariah. Maka dari itu, kurangnya pengetahuan tentang jasa yang ditawarkan membuat masyarakat menjadi kurang berminat bahkan tidak berminat sama sekali untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Muhammad Zaki selaku tokoh agama dan pemangku adat Desa Batujai. Dia mengatakan bahwa:

*“Saya sama sekali belum mengetahui apa itu bank syariah secara mendalam, karena dari pihak bank sendiri tidak pernah mengadakan sosialisasi kepada diri saya pribadi maupun masyarakat Desa Batujai, sehingga hal ini tentu membuat masyarakat bertanya-tanya, apa itu bank syariah. Mereka hanya tau tentang bank konvensional saja, karena bank konvensional lebih familiar di masyarakat Desa Batujai.”*⁵⁴

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh ibu Muslimah selaku pedagang di Pasar mengatakan bahwa:

*“Saya belum mengetahui secara pasti tentang bagaimana sistem dari bank syariah, saya lebih tau sistem menabung di bank konvensional daripada bank syariah karena secara langsung pegawai bank konvensional mendatangi setiap pedagang yang ada di pasar dan langsung mensosialisasikannya.”*⁵⁵

Sedangkan menurut Iwan Riadi mengatakan bahwa:

*“Saya belum tau secara mendalam tentang bank syariah, saya hanya tau sekilas saja itupun dari media massa. Jadi perlu pemahaman untuk sekiranya membuat saya pribadi tertarik menabung di bank syariah.”*⁵⁶

Faktor *kedua* yang menyebabkan masyarakat rendah terhadap minat menabung adalah Lokasi. Lokasi bank juga salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Bukan karena letaknya yang strategis, ternyata jarak lokasi dan tempat tinggal masyarakat juga mempengaruhi minat masyarakat untuk

⁵⁴ Muhammad Zaki, *Wawancara*, Batujai, 10 Oktober 2021.

⁵⁵ Muslimah, *Wawancara*, Batujai, 8 september 2021.

⁵⁶ Iwan Riadi, *Wawancara*, Batujai, 3 Desember 2021.

menabung di bank syariah. Seperti halnya beberapa masyarakat Desa Batujai menjadikan jarak lokasi bank dengan tempat tinggal sebagai tolak ukur dalam memilih tempat untuk menyimpan uangnya.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Alwan Wijaya selaku Kepala Desa Batujai mengungkapkan bahwa:

*“Faktor lokasi adalah salah satu faktor utama saya pribadi maupun masyarakat lainnya belum tertarik menabung di bank syariah, padahal yang paling dianjurkan yaitu bank syariah. Bank syariah di Batujai kurang familiar, sehingga masyarakat masih belum tertarik untuk menabung maupun bertransaksi.”*⁵⁷

Sedangkan menurut Bapak Samsul Bahri selaku anggota BPD mengungkapkan bahwa:

*“Jikalau dibandingkan dengan bank yang ada, memang lumayan jauh karena hanya ada di Kota Praya.”*⁵⁸

Menurut Ibu Hafiza selaku pedagang mengungkapkan bahwa:

*“Lokasi bank syariah lumayan jauh dari tempat tinggal saya lebih dekat bank BRI dan saya juga tidak tau lokasi bank syariah dimana. Sehingga untuk menjangkau lokasi bank syariah sangat sulit yang menyebabkan saya kurang minat menabung di bank syariah.”*⁵⁹

Sama halnya dengan Ibu Lasmini yang kesehariannya bekerja sebagai ibu rumah tangga mengungkapkan bahwa:

*“Saya sama sekali tidak tau lokasi bank syariah dimana, yang saya tau itu bank BRI dan Mandiri saja. Karena dekat dengan rumah saya dan saya termasuk pengguna jasa bank BRI.”*⁶⁰

Menurut Muhammad Najib selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

*“Lokasi bank syariah agak jauh dari rumah akan tetapi saya tetap menggunakan jasa bank syariah untuk keperluan kuliah saya.”*⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Tuan Guru Haji Muhammad Sahdi mengenai lokasi bank syariah, dia mengatakan bahwa:

⁵⁷ Alwan Wijaya, *Wawancara*, Batujai, 8 September 2021.

⁵⁸ Samsul Bahri, *Wawancara*, Batujai, 2 Oktober 2021.

⁵⁹ Hafiza, *Wawancara*, Batujai, 5 Oktober 2021.

⁶⁰ Lasmini, *Wawancara*, Batujai, 7 oktober 2021.

⁶¹ Muhammad Najib, *Wawancara*, Batujai, 3 Desember 2021.

*“lokasi sangat mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di bank syariah maupun konvensional. Karena letak bank syariah dari rumah warga Desa Batujai memang terbilang jauh, sehingga hal itulah yang membuat mereka tidak menabung di bank syariah.”*⁶²

Hal senada juga dikatakan oleh ibu Ansi, dia mengatakan bahwa *“Saya akan kerepotan jika menabung ke bank syariah karena lokasinya sangat jauh. Apalagi saya tidak memiliki kendaraan untuk kesana karena sangat tidak memungkinkan untuk berjalan kaki.”*⁶³

Faktor ketiga yang menyebabkan masyarakat rendah terhadap minat menabung adalah Promosi. Promosi tidak pernah dilakukan oleh pihak bank kepada masyarakat padahal sangat penting dilakukan. Hal ini bertujuan agar masyarakat mengerti dan memahami lalu tertarik pada produk yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Alwan Wijaya mengenai apakah pernah diadakan sosialisasi bank syariah, dia mengatakan bahwa:

*“Secara pribadi saya pernah ikut dalam kegiatan sosialisasi perbankan syariah akan tetapi minat untuk menabung atau bertransaksi masih belum berminat.”*⁶⁴

Sedangkan menurut Bapak Samsul Bahri mengungkapkan bahwa:

*“Promosi atau sosialisasi terkait dengan Bank syariah belum ada promosi dari pihak bank syariah terkhusus untuk diri saya sendiri, padahal sangat penting sekali karena dengan adanya promosi bisa jadi saya pribadi minat dan bisa jadi masyarakat mengubah pola pikirnya untuk menabung.”*⁶⁵

Menurut Iwan Riadi selaku guru mengatakan bahwa:

*“Setau saya belum pernah ada promosi dari pihak bank syariah kepada saya pribadi secara mendalam, saya juga perlu diyakinkan mengenai apa itu bank syariah dan juga jarak sangat berpengaruh sehingga saya masih belum berminat untuk menabung.”*⁶⁶

⁶² Muhammad Sahdi, *Wawancara*, Batujai, 7 Oktober 2021.

⁶³ Ansi, *Wawancara*, Batujai, 21 September 2021.

⁶⁴ Alwan Wijaya, *Wawancara*, Batujai, 8 September 2021.

⁶⁵ Samsul Bahri, *Wawancara*, Batujai, 2 Oktober 2021.

⁶⁶ Iwan Riadi, *Wawancara*, Batujai, 3 Desember 2021.

Hal senada yang dikatakan oleh Rabiatul Adawiyah selaku guru juga mengatakan bahwa:

*“Bukannya saya tidak mau menabung di bank syariah, salah satu faktor yang membuat saya tidak tertarik ya karena kurangnya sosialisasi di Desa Batujai mengenai bank syariah secara pribadi maupun ke masyarakat. Jadinya saya tidak terlalu update mengenai bank syariah.”*⁶⁷

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Sri Ayu Mengatakan bahwa:

*“Promosi sangat berpengaruh terhadap minat menabung, karena kurangnya sosialisasi pihak bank kepada masyarakat di Desa Batujai itu yang menyebabkan saya kurang berminat.”*⁶⁸

Hal senada yang dikatakan oleh Khaidir Yusuf selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

*“Promosi di Desa Batujai tidak pernah dilakukan, padahal salah satu faktor yang bisa merubah pola pikir masyarakat untuk menabung di bank syariah.”*⁶⁹

Faktor keempat yang menyebabkan masyarakat rendah terhadap minat menabung adalah Produk. Produk yang ditawarkan adalah salah satu faktor yang menjadikan masyarakat berminat untuk menggunakan jasa suatu bank. Apabila seseorang membutuhkan produk, terbayang terlebih dahulu manfaat produk, setelah itu baru mempertimbangkan mau dibeli atau tidak. Sebaliknya apabila masyarakat tidak membutuhkan atau dirasa manfaat dari produk tersebut tidak ada maka bisa jadi masyarakat lebih cenderung memilih bank konvensional daripada bank syariah.

Begitu pula masyarakat Batujai yang tidak memahami sistem dari perbankan syariah, dan memandang produk yang ditawarkan sama saja namun hanya berbeda nama. Sehingga bisa disimpulkan bahwa masyarakat masih awam dengan bank syariah.

Menurut Bapak Samsul Bahri mengenai produk bank syariah, dia mengatakan bahwa:

⁶⁷ Rabiatul Adawiyah, *Wawancara*, Batujai, 4 Desember 2021.

⁶⁸ Sri Ayu Astuti, *Wawancara*, Batujai, 4 Desember 2021.

⁶⁹ Khaidir Yusuf, *Wawancara*, Batujai, 3 Desember 2021.

*“Saya belum mengetahui apa aja produk yang dimiliki bank syariah. Jangankan produk, promosi saja belum pernah ada di Desa Batujai. Hal ini adalah salah satu alasan kenapa saya masih belum berminat menabung atau bertransaksi dengan bank syariah.”*⁷⁰

Sama halnya yang dikatakan oleh Ibu Muslimah terkait dengan produk bahwa:

*“Jangankan produk, mengetahui apa itu bank syariah saja saya tidak tau sama sekali karena belum berhubungan langsung dengan bank syariah. Sehingga belum berminat untuk menabung atau bertransaksi di bank syariah.”*⁷¹

Faktor kelima yang menyebabkan masyarakat rendah terhadap minat menabung adalah Pendapatan. Dari sekian banyak faktor yang telah dipaparkan yang memiliki andil yang kuat dalam mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung bisa kita lihat pada tabel 2, bahwa masyarakat Desa batujai banyak yang menjadi petani dan buruh.

Ibu hafiza seorang pedagang mengatakan bahwa:

*“Buat apa menabung di bank syariah maupun konvensional, sedangkan pendapatan sehari saja tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari lebih baik sisa kebutuhan disimpan di celengan saja.”*⁷²

Sama halnya yang dikatakan oleh ibu Ansi mengatakan bahwa:

*“Suami saya hanya memberikan uang belanja secukupnya, terus apa yang mau ditabung untuk makan saja sangat sulit.”*⁷³

Sedangkan menurut Rabiatul Adawiah mengatakan bahwa

*“saya berminat menabung atau bertransaksi di bank syariah tetapi kendalanya disini uang yang mau ditabung itu gak ada walaupun ada itupun gak seberapa jadi untuk sekarang ini saya belum bisa menabung di bank syariah.”*⁷⁴

⁷⁰ Samsul Bahri, *Wawancara*, Batujai, 2 Oktober 2021.

⁷¹ Muslimah, *Wawancara*, Batujai, 8 September 2021.

⁷² Hafiza, *Wawancara*, Batujai, 5 Oktober 2021.

⁷³ Ansi, *Wawancara*, Batujai, 21 September 2021.

⁷⁴ Rabiatul Adawiyah, *Wawancara*, Batujai, 4 Desember 2021.

BAB III

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH

Pada bab ini peneliti menjelaskan dan menjawab tentang beberapa data yang sudah ditemukan, baik dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berangkat dari sini, peneliti mencoba mendeskripsikan data-data yang telah peneliti temukan berdasarkan logika dan perkuat dengan teori-teori yang sudah ada yang kemudian diharapkan bisa menemukan sesuatu yang baru.

Minat tidak timbul dengan sendirinya namun ada unsur kebutuhan yang melatar belakangi misalnya minat menabung, minat menggunakan suatu produk lainnya dan lain-lain. Minat pada suatu aktivitas seseorang bisa muncul dikarenakan ada unsur yang membuat aktivitas tersebut menarik untuk dilakukan. Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki beberapa unsur yaitu: perasaan senang, perihatin, ketertarikan, serta manfaat dan fungsi dari aktivitas tersebut. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengarahannya perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam memenuhi keinginannya yang tinggi.

Tanpa adanya beberapa unsur di atas maka tidaklah muncul yang dinamakan keinginan, apabila tidak ada keinginan maka tidak akan muncul motivasi, tanpa motivasi tidak akan ada yang namanya minat. Seperti halnya rendahnya minat seseorang untuk menabung di bank syariah, maka dapat dipastikan pada setiap orang terdapat unsur tertentu yang menyebabkan rendahnya minat seseorang menabung di bank syariah tersebut.

Penelitian ini dilakukan kepada 13 informan yang berasal dari masyarakat Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah dengan profesi dan usia yang berbeda-beda. Penambahan informan itu dihentikan manakala datanya sudah jenuh, dari berbagai informan baik yang lama maupun yang baru tidak memberikan data baru lagi. Karena informan yang peneliti benar-benar menguasai situasi sosial yang diteliti

maka tidak memerlukan banyak informan lagi. Jadi yang menjadi kepedulian bagi peneliti kualitatif adalah “tuntasnya” perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya sumber data atau informan.⁷⁵ Dengan menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yang mana setiap informan diberi pertanyaan yang sama dan kemudian satu persatu diperdalam dalam mencari tau keterangannya lebih lanjut. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi mengenai minat masyarakat Desa Batujai menabung di bank syariah, dimana dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan fakta bahwa minat menabung masyarakat Desa Batujai sangat rendah sekali. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat dan mendorong masyarakat untuk menyimpan dananya di bank syariah adalah untuk keamanan, untuk mencari halal dan baiknya, ataupun untuk mendapatkan keuntungan dari jumlah uang yang disimpannya. Namun tanpa adanya pengetahuan dan faktor-faktor lainnya yang dimiliki oleh masyarakat tentang bank syariah, maka hal tersebut dinilai percuma.

Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah terdapat 5 faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat Desa Batujai menabung di bank syariah, yaitu:

A. Faktor Pengetahuan

Pengetahuan menurut Soekidjo Notoatmodjo dalam jurnal yang ditulis oleh Syahriyal menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Sedangkan menurut Minor membagi pengetahuan konsumen ke dalam beberapa jenis pengetahuan yaitu: pengetahuan produk, pengetahuan harga, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian.⁷⁶

Apabila masyarakat tidak memiliki pengetahuan tentang produk atau jasa bank syariah maka hal ini menjadikan masyarakat kurang berminat atau bahkan tidak berminat sama sekali untuk menabung di bank syariah. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Edisi Kesatu: Cet. Ke-19, hlm. 221.

⁷⁶ Syahriyal, *Pengaruh Persepsi...*, hlm. 143.

mengenai bank syariah semakin besar kemungkinan peluang nasabah untuk menabung di bank syariah.

Dalam penelitian yang dilakukan Jarkoni, dengan judul Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Kantor Cabang Bank Syariah Mandiri Telanapura Kota Jambi menjelaskan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.⁷⁷ Dalam proses wawancara, dalam penelitian ini sering kali peneliti menemukan fakta bahwa masih banyak masyarakat yang memang benar-benar tidak tahu apa yang dimaksud dengan bank syariah. Karena hal-hal tersebut maka dapat dipastikan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Desa Batujai untuk menabung atau bertransaksi di bank syariah adalah rendah. Kurangnya informasi tentang bank syariah membuat masyarakat Desa Batujai menganggap bahwa bank syariah tidak lebih valid dibandingkan bank konvensional.

Sebagian masyarakat Desa Batujai bahkan menilai bank syariah memberi harga yang mahal dalam aktivitasnya sehingga membuat masyarakat berfikir dua kali untuk menggunakan jasa bank syariah. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah hanya berfokus memasarkan diri kepada kelompok tertentu, dan mengabaikan pangsa pasar potensial seperti masyarakat pinggiran. Oleh karena itu bank syariah harus dapat memberikan pemahaman secara luas dan menyeluruh terhadap masyarakat yang belum memahami perbankan syariah dalam aplikasi maupun produknya.

B. Faktor Lokasi

Lokasi menurut kasmir adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM).⁷⁸ Lokasi yang strategis menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk menabung, bukan hanya strategis ternyata jarak lokasi dari tempat tinggal masyarakat juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diketahui

⁷⁷ Jarkoni, Faktor Penyebab..., hlm. 58.

⁷⁸ Kasmir, *Pemasaran Bank...*, hlm. 145.

bahwa lokasi menjadi salah satu faktor yang signifikan mempengaruhi minat masyarakat Desa Batujai untuk menabung di bank syariah.

M. Khariska Afriadi, dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu). Dalam penelitiannya mengatakan bahwa faktor lokasi menjadi salah satu alasan bagi masyarakat belum menjadi nasabah di bank syariah. Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Semakin jauh rumah masyarakat dengan kantor unit/cabang dari bank syariah maka hal ini dapat mempengaruhi kurangnya minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah.⁷⁹

Seperti halnya dengan beberapa masyarakat Desa Batujai yang menjadikan jarak lokasi bank dengan tempat tinggalnya sebagai tolak ukur dalam memilih bank apa yang akan digunakan. Lokasi bank syariah di Kota Praya terlampaui cukup jauh dari Desa Batujai, maka dari itu banyak masyarakat Desa Batujai yang tidak berminat menggunakan jasa bank syariah. Beberapa informan menuturkan bahwa jarak lokasi bank syariah yang ada di Kota Praya terlampaui jauh dari Desa Batujai maka hal ini cukup merepotkan apabila informan ingin melakukan transaksi di bank, baik menabung maupun menarik dana nantinya. Untuk itu masyarakat lebih memilih bertransaksi dengan bank konvensional yang jelas dekat dengan pemukiman warga.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya minat masyarakat Desa Batujai untuk menabung di bank syariah adalah lokasi yang mana jarak tempuh dari Desa Batujai menuju lokasi bank syariah yang cukup jauh. Hal ini menandakan bahwa semakin jauh lokasi bank syariah maka peluang informan untuk menabung semakin kecil.

C. Faktor Promosi

Tanpa adanya promosi jangan harap nasabah dapat mengenal bank. Oleh karena itu, promosi merupakan saranan yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Salah satu tujuan bank yaitu

⁷⁹ M. Khariska Afriadi, Analisis Faktor-faktor..., hlm.67.

untuk menginformasikan kepada masyarakat segala jenis produk yang ditawarkan dan menarik calon nasabah yang baru. Promosi berfungsi untuk mengingatkan nasabah akan produk yang ditawarkan, promosi juga ikut andil dalam mempengaruhi nasabah untuk membeli dan akhirnya dengan promosi juga akan meningkatkan citra bank dimata para nasabahnya.

Berbanding terbalik dengan pihak bank syariah yang tidak pernah melakukan promosi atau sosialisasi tentang bank syariah di Desa Batujai. Sosialisasi sangatlah penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kelebihan dan keunggulan bank syariah. Sosialisasi ini harus melibatkan pemerintah dan semua kalangan masyarakat untuk memperkenalkan bank syariah kepada masyarakat. Rata - rata yang peneliti wawancara mengatakan bahwa promosi tidak pernah ada, sehingga menyebabkan rendahnya minat masyarakat Desa Batujai untuk menabung di bank syariah. Kurangnya pengetahuan masyarakat karena pihak bank tidak pernah promosi atau sosialisasi menyebabkan lebih memilih bank konvensional karena sudah familiar di masyarakat.

D. Faktor Produk

Produk yang ditawarkan adalah salah satu faktor yang menjadikan masyarakat berminat untuk menggunakan jasa suatu bank. Ketika masyarakat tidak tau produk-produk yang ada di perbankan syariah dan tidak pernah mengkomunikasikan dengan baik kepada nasabah maka secara tidak langsung akan ragu-ragu untuk mengambil keputusan membeli dikarenakan ketidaktahuannya mengenai produk yang akan digunakannya, sehingga hal itu akan berpengaruh kepada keputusan memilih produk yang dibeli.⁸⁰

Rendahnya pengetahuan masyarakat Desa Batujai tentang produk bank syariah menyebabkan rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan produk. Dikarenakan belum pernah sosialisasi terkait produk yang dimiliki perbankan syariah. Beberapa informan menuturkan bahwa titik lokasi bank syariah saja mereka tidak tahu apalagi terkait dengan produk yang dimiliki.

Bukan hanya dari segi tidak adanya pengetahuan tentang bank syariah sendiri, faktor produk yang ditawarkan bank syariah yang dinilai

⁸⁰ Ghozali Maski, “Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang”, *Junal of Indonesia Applied Economics* Vol. 4 Nomor. 01 Mei 2010, hlm. 54.

tidak sesuai dengan yang dibutuhkan beberapa masyarakat juga menjadikan minat masyarakat terhadap produk bank syariah rendah. Hal ini membuktikan bahwa bukan hanya pengetahuan tentang bank syariah, rendahnya pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah pun ikut serta menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat Desa Batujai untuk menabung di bank syariah.

E. Faktor Pendapatan

Faktor pendapatan menjadi salah satu yang melatar belakangi masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, salah satunya ialah menabung. Faktor pendapatan sangat signifikan terhadap rendahnya minat menabung bahkan bukan hanya di bank syariah begitu pula pada bank konvensional. Faktor pendapatan yang tidak tetap, pendapatan hanya dari pemberian suami dan pendapatan yang hanya cukup untuk makan sehari-hari menjadikan informan tidak berminat untuk menabung di bank, baik itu bank syariah maupun bank konvensional.

Masyarakat Desa Batujai yang mayoritas penduduknya adalah seorang Muslim sebesar 16.147 jiwa. Dari 13 informan yang menggunakan jasa bank syariah, terdiri hanya satu informan yang menggunakan produk *funding* bank syariah. Hal ini menandakan bahwa minat masyarakat Desa Batujai menabung di bank syariah dapat dikatakan rendah. Dapat disimpulkan bahwa meskipun mayoritas masyarakat Desa Batujai adalah Muslim hal ini tidak serta merta membuatnya memiliki minat yang tinggi terhadap bank syariah.

Dari hasil wawancara terhadap informan, bahwa masyarakat Desa Batujai tidak berminat untuk menabung di bank syariah karena ternyata pendapatan memang menjadi tolak ukur yang sangat mendasar. Bahkan bukan hanya di bank syariah begitu pula pada bank konvensional. Faktor pendapatan tidak tetap, pendapatan hanya dari pemberian suami dan pendapatan yang hanya cukup untuk makan sehari-hari menjadikan informan tidak berminat untuk menabung di bank, baik bank syariah maupun konvensional.

F. Religiusitas

Adapun hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, selain lima faktor yang ditemukan di lapangan ada faktor yang baru dan tentunya bisa jadi novelty atau pembeda dari penelitian terdahulu yaitu faktor

religiusitas. Religiusitas berasal dari bahasa latin yaitu *religio* dari akar kata *religire* yang artinya mengikat. Makna yang terkandung dari agama pada umumnya memiliki kewajiban dan aturan yang harus dijalankan dan dipatuhi oleh pemeluknya. Menurut Mangunwijaya istilah religi atau agama dan religiusitas memiliki perbedaan istilah, dimana religi lebih menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan kewajiban dan aturan sedangkan religiusitas senantiasa berhubungan dengan kedalaman manusia, yaitu penghayatan terhadap aspek-aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.⁸¹

Glock Star telah merumuskan sebuah komitmen (yang berhubungan dengan agama atau keyakinan iman), yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu terhadap agama atau keyakinan iman yang dianutnya itulah yang disebut religiusitas. Religiusitas sering diidentikkan dengan keberagaman. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksana ibadah, kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang Muslim religiusitas terpancar dari bagaimana pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agam Islam.⁸² Dalam sebuah ayat Al-Qur'an Surah Ali-Imran/3:130, Allah SWT berfirman yang artinya:

*“Hai Orang-orangyang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.”*⁸³

Setelah menganalisis kembali hasil-hasil wawancara yang telah peneliti lakukan sebagian besar informan meyakini bahwa *ribā* adalah sesuatu yang dilarang oleh Allah namun mereka menyatakan tidak berminat menabung di bank syariah dengan alasan-alasan tertentu yang sebelumnya pernah dijelaskan pada faktor-faktor yang lima tersebut. Dapat disimpulkan bahwa walaupun mayoritas penduduk Desa Batujai adalah seorang Muslim

⁸¹ Jumal Ahmad, Religiusitas, *Refleksi & Subjektivitas Keagamaan*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 14-15.

⁸² Fuad Nashori dan Rachmi Diana, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara kudu,2002), hlm.71.

⁸³ QS Ali-Imran [3]: 130.

tidak serta merta membuat mereka yakin untuk menabung di bank syariah walaupun mereka takut dengan *ribā*.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah peneliti uraikan pada bab sebelumnya dengan judul skripsi “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat untuk Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah)”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat Desa Batujai untuk menabung di bank syariah adalah pengetahuan, promosi, produk, pendapatan, serta lokasi. Karena mereka berpendapat bahwa lokasi bank syariah jauh dari pemukiman warga dan kurangnya pendekatan dari pihak bank kepada masyarakat Desa Batujai. Dari penelitian ini, peneliti telah menemukan faktor baru yang tentunya bisa jadi novelty atau pembeda dari penelitian yang lain yaitu faktor religiusitas.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyusun lebih baik lagi dan mampu menjangkau yang lebih luas lagi. Karena mengingat bahwa dalam penyusunan skripsi ini mungkin ada yang belum sepenuhnya selesai dengan baik, sehingga nantinya bisa sempurna.
2. Bagi masyarakat Desa Batujai diharapkan mencari tahu informasi sedalam-dalamnya mengenai bank syariah agar tidak salah dalam memutuskan bertransaksi nantinya.
3. Bagi bank syariah diharapkan memperluas kegiatan sosialisasi agar masyarakat yang belum tertarik menjadi tertarik menabung di bank syariah karena untuk sekedar tau aja akan mempersulit bank dalam hal mencari nasabah

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal/Skripsi

Adiwarman Azwar Karim, *Bank Islam: Anallisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014, cet. Ke-10.

Anak Agung Putu Agung, *Metodoloi Penelitian Bisnis*. Malang: UB Press, 2012.

Andi Sudarmin Azis, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bertransaksi di Bank Konvensional dan Bank Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Islam Kecamatan Wonomulyo)”, *J-Alif Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*, Vol. 4, Nomor 2, Nopember 2019.

Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara media, 2019.

Bustari Muchtar, Rose Rahmidane dan Menik Kurnia Siwi, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana, 2016.

Data Dokumentasi Jumlah Penduduk Desa Batujai, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, 21 Juni 2021.

Ghozali Maski, “Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang”, *Junal of Indonesia Apllied Economics* Vol. 4 Nomor. 01 Mei 2010, hlm. 54.

Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Program Studi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah”, *JurnalEkonomi Islam*, Vol. 10, Nomor 1, Mei 2019.

Finka Agustia, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim untuk Menabung di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor

- Cabang Bandar Lampung”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, Metro, 2019.
- Fuad Nashori dan Rachmi Diana, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara kudu, 2002.
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Depublish, 2015.
- Jarkoni, “Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Kantor Cabang Bank Syariah Mandiri Telanapura Kota Jambi”, *Skripsi*, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2020.
- Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi & Subjektivitas Keagamaan*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018. Cet. Ke-5.
- Muhamad, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Muhammad Fajar Fahrudin dan Emma Yulianti, “Pengaruh Promosi, Lokasi, dan Kualitas layanan terhadap Keputusan Pembelian Nasabah Bank Mandiri Surabaya”, *Journal of Business and Banking*, Vol. 5, Nomor 1, Mei-Oktober 2015.
- M. Khariska Afriadi, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdham Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2016.
- Muh. Salahudin, *Ekonomi Syariah: Gerakan Arus Bawah*, Mataram: FEBI UIN Mataram, 2019.

- Rachmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia (Implementasi dan Aspek Hukum)*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2009.
- Roni Andespa, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah”, *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017.
- Roni Andespa, “Pengaruh Atribut Produk terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah”, *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 3, Nomor 2 Juli-Desember 2018.
- Rudi Hartono, “Konsep dan Perhitungan Bagi hasil Pada Penghimpunan Dana (*Funding*) di Bank Syariah”, *asy Syar’iyyah: Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam*, Vol. 4, Nomor. 1, Juni 2019.
- Siti Maisharah Amanda dan M. Shabri Abd. Majid “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syariah Kuala)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol. 1. Nomor 2, November 2019.
- Sofjan Assauri, *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta, 2013. Edisi Kesatu: Cet. Ke-19.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta, 2019. Edisi Kedua: Cet. Ke-1.
- Syahrial, “Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung serta Dampaknya kepada Keputusan Menabung pada Perbankan Syariah”, *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. 4, Nomor 1, Maret 2018.
- Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Yuliana Siti Chotifah, “Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling”, *Journal of Finance and Islamic Banking* Vol. 1 Nomor 1, Januari-Juni 2018.

Website

Sri Sayekti, “Masa Depan Unit Usaha Syariah 2021”, dalam <https://amp.kontan.co.id/news/masa-depan-unit-usaha-syariah-2021>, diakses tanggal 11 oktober 2021, pukul 11.41.

Wawancara

Alwan Wijaya, Batujai: 8 September 2021.

Ansi, Batujai: 21 September 2021.

Hafiza, Batujai: 5 Oktober 2021.

Muhammad Zaki, Batujai: 10 Oktober 2021.

Iwan Riadi, Batujai: 3 Desember 2021.

Khaidir Yusuf, Batujai: 3 Desember 2021.

Lasmini, Batujai: 7 oktober 2021.

Muhammad Najib, Batujai: 3 Desember 2021.

Muslimah, Batujai: 8 September 2021.

Rabiatul Adawiyah, Batujai: 4 Desember 2021.

Muhammad Sahdi, Batujai: 7 Oktober 2021.

Samsul Bahri, Batujai: 2 Oktober 2021.

Sri Ayu Astuti, Batujai: 4 Desember 2021.



Perpustakaan UIN Mataram

PHOTO WAWANCARA



**Wawancara bersama Kepala Desa
Bapak Alwan Wijaya**



**Wawancara bersama Tokoh Agama
H. Muhammad Zaki**



**Wawancara Bersama Pedagang
Ibu Hafiza**



**Wawancara bersama Tokoh Agama
H. Muhammad Sahdi**



Wawancara bersama BPD
Bapak Samsul Bahri



Wawancara bersama Pedagang di Pasar
Ibu Muslimah



Wawancara bersama Ibu Rumah Tangga
Ibu Ansi



Wawancara bersama Ibu Rumah Tangga
Ibu Lasmini



Wawancara bersama Mahasiswi

Sri Ayu Astuti

DATA JUMLAH PENDUDUK
DESA BATUJAJI KEC. PRAYA BARAT KAB. LOTENG, TH. 2020-2025

No	NAMA DUSUN	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024			TAHUN 2025		
		LK	PR	KK	LK	PR	KK	LK	PR	KK	LK	PR	KK	LK	PR	KK	LK	PR	KK
1	Karang Dalam	974	1080	629	974	1050	629												
2	Ketangge	524	480	315	529	484	316												
3	Jomang	240	269	165	248	274	166												
4	Powen	492	459	358	508	547	367												
5	Lolat	294	281	174	294	281	174												
6	Gabak	439	413	279	433	413	279												
7	Batu Lajang	532	516	347	534	515	347												
8	Lukah	289	320	192	296	320	194												
9	Keloke	532	597	386	534	597	386												
10	Petak	332	244	204	334	244	204												
11	Keluncing	156	170	120	160	175	124												
12	Sinte	164	161	120	167	162	120												
13	Bunklotok	416	445	292	416	445	292												
14	Wage	490	481	295	490	480	295												
15	Batu Beduk	465	462	308	465	462	308												
16	Kenyeling	458	477	315	471	488	326												
17	Mengliok	857	879	603	857	879	603												
18	Waki	194	209	131	194	209	129												
19	Sorak	148	150	106	151	153	106												
JUMLAH TOTAL		8006	8154	5339	8142	8271	5360												

Kepala Desa Batujaji
ALWAN WIJAYA



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KECAMATAN PRAYA BARAT
DESA BATUJAI**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1.14 / 180 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah, menerangkan kepada :

N a m a : Nurul Hidayah
Tempat/Tgl. Lahir : Dasan baru, 31-12-1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Gabak Desa Batujai Kec. Praya Barat
Kabupaten Lombok Tengah Prov. NTB.

Bahwa yang tersebut namanya diatas, sepanjang pengetahuan kami memang benar telah melakukan penelitian tentang analisis factor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah (studi kasus) di desa Batujai kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batujai, 18 Mei 2022

Kepala Desa Batujai
Sekdes

LALU MUH. FIRDAUS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Nurul Hidayah
Tempat, Tanggal Lahir : Dasan Baru, 31 Desember 1999
Alamat Rumah : Gabak Batujai
Nama Ayah : Amaq Nurhayati
Nama Ibu : Hj. Nurkhalifah

B. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN Tampah, Tahun Lulus 2011.
Madrasah Tsanawiyah : MTS Fajrul Hidayah, Tahun Lulus 2014.
Sekolah Menengah Atas : SMAN 1 Praya Barat, Tahun Lulus 2017.
Moto Hidup : “Khairunnassiamfauhumlinnas”.